

**BENTUK BUMI MENURUT AL-QUR'AN
(STUDI TAFSIR KLASIK DAN MODERN)**

SKRIPSI

**OLEH
ABDULLAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026 M/1448 H**

**BENTUK BUMI MENURUT AL-QUR'AN
(STUDI TAFSIR KLASIK DAN MODERN)**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

**Oleh
Abdullah
NIM. 220103020144**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2026 M/1448 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdullah

NIM : 220103020144

Tempat/Tanggal Lahir : Muara Teweh, 10 Juni 2003

Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora/Sarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "**Bentuk Bumi menurut Al-Qur'an (Studi Tafsir Klasik dan Modern)**" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 5 Juli 2026
Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow and red revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METRAL TEMBEL', and 'F7TCAOX075075559'.

Abdullah

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: 1578/Un.14/III.3/PP.00.9/07/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Abdullah
NIM : 220103020144
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

Bentuk Bumi Menurut Al-Qur'an (Studi Tafsir Klasik dan Modern)

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 15%.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 06 Juli 2026

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Bashori, M.Ag.

NIP 197001011998031002

15% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text

Top Sources

- 14%  Internet sources
- 10%  Publications
- 7%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

PERSETUJUAN SKRIPSI
BENTUK BUMI MENURUT AL-QUR'AN (STUDI TAFSIR KLASIK DAN MODERN)

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Abdullah

NIM. 220103020144

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada tim penguji

Pembimbing I


M. Adriani Yulzar, MA
NIP. 197206151998031008

Pembimbing II


H. Muhammad Arabiy, MA
NIP. 198608012015031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir


Bashori, M.Ag
NIP. 197001011998031002

PENGESAHAN SKRIPSI
BENTUK BUMI MENURUT AL-QUR'AN
(STUDI TAFSIR KLASIK DAN MODERN)

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Abdullah

NIM. 220103020144

Telah diajukan kepada Tim Penguji

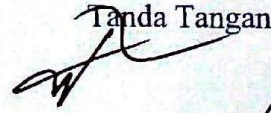
Banjarmasin, 17 Juli 2026

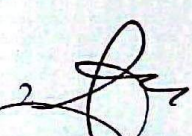
Tim Penguji

Nama

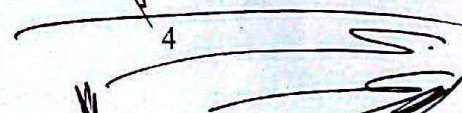
1. Dr. Norhidayat, M.A
(Ketua Penguji)
2. Dr. Saifuddin, M.Ag
(Penguji 1)
3. M. Adriani Yulizar, M.A
(Penguji 2)
4. H. Muhammad Arabiy, M.A
(Penguji 3)
5. Alfinnor Effendy, S.Ag., M.H
(Notulis)

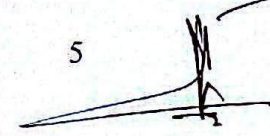
Tanda Tangan

1 

2 

3 

4 

5 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Huumaniora

UIN Antasari Banjarmasin



ABSTRAK

Abdullah, 2026. *Bentuk Bumi Menurut Al-Qur'an (Studi Tafsir Klasik dan Modern)*, Skripsi, Pembimbing (I) M. Adriani Yulizar, S.Ag, MA dan Pembimbing (II) H. Muhammad Arabiy, S.Th.I, MA, pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin.

Kata Kunci: Bentuk Bumi, Tafsir Klasik, Tafsir Modern

Tulisan ini berangkat dari menguatnya kembali narasi *Flat Earth* di ruang digital yang tidak hanya menolak konsensus ilmiah mengenai bentuk Bumi, tetapi juga menggunakan ayat Al-Qur'an dan pendapat mufasir sebagai penguat. Lafaz penghamparan, pembentangan, dan perataan Bumi sering dipahami secara literal sebagai pernyataan bahwa Bumi berbentuk datar, tanpa memperhatikan konteks ayat, keragaman tafsir, serta perbedaan antara bentuk geometris dan sistem kosmologis. Penelitian ini bertujuan menganalisis penafsiran mufasir klasik dan modern terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang mengindikasikan bentuk Bumi.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif dan sifat deskriptif-kritis. Data utama berasal dari lima belas kitab tafsir yang terdiri atas sepuluh tafsir klasik dan lima tafsir modern. Enam belas ayat ditetapkan sebagai objek kajian berdasarkan penelitian terdahulu, penggunaannya dalam argumentasi Bumi datar dan Bumi bulat, serta relevansi substansialnya dengan tema penelitian. Data dianalisis menggunakan metode tafsir *maudhû'î* dan konsep *ittijâh al-tafsîr*. Ayat-ayat dikelompokkan berdasarkan lafaz *firâsy* dan *farasy-nâhâ*; *madda* dan *madadnâhâ*; *mahd*, *mihâd*, *bisâth*, dan *wada'ahâ*; *dahâhâ*, *suthihat*, dan *thahâhâ*; serta *yukawwiru*. Adapun Q.S. al-Kahf/18: 47 dan Q.S. al-Insyiqâq/84: 3 dianalisis sebagai ayat mengenai perubahan keadaan Bumi pada hari kiamat. Sejarah perkembangan *spherical Earth* dan *Flat Earth* digunakan sebagai landasan untuk menempatkan perdebatan tersebut secara proporsional.

Hasil penelitian menemukan empat pola penafsiran. Pertama, tafsir klasik literal-geometris yang memahami lafaz penghamparan sebagai petunjuk keadaan fisik Bumi yang datar atau terhampar. Kedua, tafsir klasik integratif-geosentris yang menerima kebulatan Bumi, tetapi menempatkannya dalam sistem geosentris. Ketiga, tafsir klasik fungsional-teleologis yang memahami penghamparan sebagai keterangan mengenai fungsi Bumi tanpa menetapkan bentuk geometrisnya. Keempat, tafsir modern integratif-ilmiah yang menerima kebulatan Bumi dan menghubungkan ayat dengan astronomi modern, meskipun tidak semua mufasir menjelaskan rotasi dan heliosentrisme secara tegas. Tafsir klasik dan modern memiliki titik temu dalam memahami Bumi sebagai tempat hidup yang nyaman, menyediakan jalan, air, tumbuhan, serta ruang untuk mencari rezeki dan nafkah. Penelitian ini menegaskan bahwa bahasa penghamparan tidak dengan sendirinya menolak kebulatan Bumi. Penggunaan ayat sebagai pembenaran langsung terhadap teori *Flat Earth* mengabaikan konteks ayat, keragaman tafsir, dan perkembangan pengetahuan.

MOTTO

Carilah ilmu di mana pun ia berada
Karena ia tidak mencarimu
Tetapi engakulah yang harus menjemputnya
(Someone)

Kau memang hebat!
Kau memang kuat!
Tetapi, tidak ada salahnya, kan?
Kau meminta bantuan?
(Kapten Yami Sukehiro)

Yang penting di sini!
Bukan di mana kau berlatih?
Tapi, bagaimana kau berlatih!
(Kapten Yami Sukehiro)

Akan ada kalanya
Gagasanmu di pikirkan
Oleh mereka yang menolaknya
(Someone)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah Swt., Tuhan yang dengan rahmat, karunia, nikmat, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Bentuk Bumi Menurut Al-Qur’an (Studi Tafsir Klasik dan Modern).”** Proses ini bukan perjalanan yang mudah. Ada masa ketika penulis merasa lelah, ragu, dan hampir berhenti. Namun, pada setiap kesulitan, selalu ada pertolongan Allah, ada jalan yang dibukakan, dan ada orang-orang baik yang hadir menguatkan.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., manusia agung yang membawa umat manusia dari gelapnya jahiliah menuju cahaya Islam. Melalui risalah beliau, manusia diajak membaca tanda-tanda kebesaran Allah, baik yang tertulis dalam Al-Qur’an maupun yang terbentang di alam semesta. Semoga kita termasuk umat yang kelak memperoleh syafaat beliau.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lahir dari kerja pribadi semata, tetapi dari doa, dukungan, bimbingan, dan kebaikan banyak pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

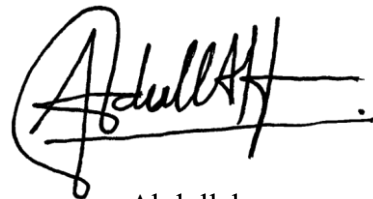
1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin pada periode sebelumnya, serta Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin saat ini.

2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora pada periode sebelumnya, serta Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag., selaku Dekan saat ini beserta jajarannya, yang telah mendukung proses akademik penulis.
3. Bapak Riza Saputra, M.A. dan Bapak Hanafi, M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada periode sebelumnya, serta Bapak Bashori, M.Ag. dan Bapak Najib Irsyadi, M.Hum., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi saat ini, yang telah memberikan arahan dan persetujuan dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak M. Adriani Yulizar, M.A., selaku dosen pembimbing I, dan Bapak H. Muhammad Araby, M.A., selaku dosen pembimbing II, yang dengan sabar membimbing, mengoreksi, dan memberikan masukan berharga. Terima kasih juga kepada Bapak Riza Saputra, M.A., yang telah banyak memberi nasihat dan dorongan intelektual.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman belajar sejak awal perkuliahan. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh tenaga kependidikan, staf tata usaha, administrator, dan pegawai di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora serta UIN Antasari Banjarmasin yang telah membantu berbagai keperluan administrasi, pengurusan surat-menyurat, dan kelengkapan berkas akademik penulis selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

6. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin beserta seluruh pustakawan dan jajarannya yang telah memberikan pelayanan, menyediakan berbagai sumber bacaan, serta membantu penulis memperoleh dan memanfaatkan buku-buku maupun bahan kepustakaan yang diperlukan selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
7. Kedua orang tua penulis, Abah dan Mama, yang tidak pernah berhenti menjadi sumber kekuatan. Terima kasih atas doa, kasih sayang, pengorbanan, dan dukungan yang tidak mungkin penulis balas sepenuhnya. Kepada kakak dan adik penulis, terima kasih atas perhatian dan kebersamaannya.
8. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2022, yang telah memberi semangat, bantuan, dan motivasi.
9. Seluruh pihak yang turut membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga Allah Swt. membalas seluruh kebaikan dengan pahala berlipat ganda. Akhirnya, dengan mengharap ridha-Nya, semoga skripsi ini bermanfaat dan bernilai ibadah di sisi Allah Swt. *Âmîn yâ Rabb al- 'âlamîn*.

Banjarbaru, 6 Juli 2026
Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Abdullah', with a large, stylized initial 'A' and a horizontal line extending to the right.

Abdullah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fath <u>h</u> ah

َ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَان) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيْ	Ai	a dan i
اُوْ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut diaksarakan menjadi /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi'ah al-Isâmiyyah</i>
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal

nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbâni; Nuruddin al-Raniri, dan tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustadzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-<u>h</u>arakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>Mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	<i>Yu’tsirukum Allâh</i>
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<i><u>h</u>ub al-istithlâ’</i>

Aksara Arab	Alih Aksara
المَادَّةُ الْمُصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân</i>
طَرَفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-'ayni</i>
المُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharīqan</i>

DAFTAR SINGKATAN

1. NIM : Nomor Induk Mahasiswa
2. NIP : Nomor Induk Pegawai
3. M : Masehi
4. H : Hijriyah
5. HR. : Hadis Riwayat
6. Saw. : *Shallâ Allâh 'alayh wa sallam*
7. SWT. : *Subhânahu wa ta'âlâ*
8. r.a. : *Radhiya Allâh 'anhu*
9. Q.S. : Al-Qur'an Surah
10. s.d : Sampai dengan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	10
D. Definisi Istilah	11
E. Penelitian Terdahulu	15
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Penulisan.....	23
 BAB II LANDASAN TEORETIS DAN PERKEMBANGAN WACANA BENTUK BUMI.....	 26
A. Bentuk Bumi dalam Sejarah Pengetahuan	26
1. Sejarah dan Perkembangan Teori <i>Spherical Earth</i>	26
a. Akar Gagasan Bumi Bulat dalam Filsafat dan Sains Yunani.....	26
b. Transmisi dan Perkembangan Gagasan Bumi Bulat dalam Tradisi Islam hingga Sains Modern.....	30
2. Sejarah dan Perkembangan Teori <i>Flat Earth</i>	39
a. Akar Kosmologi Kuno dan Pandangan Bumi sebagai Hampan	40
b. Dari Mitos Bumi Datar Abad Pertengahan menuju Gerakan <i>Zetetik</i> Samuel Rowbotham	44
c. Penyebaran Teori Bumi Datar pada Era Digital.....	49
B. Konsep <i>Ittijâh</i> dalam Studi Tafsir	55
1. Definisi <i>Ittijâh al-Tafsîr</i>	56
2. Kedudukan <i>Ittijâh</i> dalam Studi ' <i>Ulûm al-Qur'ân</i>	58
3. Klasifikasi <i>Ittijâh al-Tafsîr</i>	60
a. <i>Al-Ittijâh al-'Aqâ'idî</i>	61
b. <i>Al-Ittijâh al-Bayânî wa al-Lughawî</i>	62
c. <i>Al-Ittijâh al-Fiqhî</i>	62
d. <i>Al-Ittijâh al-Shûfî wa al-Isyârî</i>	63
e. <i>Al-Ittijâh al-Falsafî</i>	63

<i>f. Al-Ittijâh al-‘Ilmî</i>	64
<i>g. Al-Ittijâh al-Adabî al-Ijtimâ‘î</i>	64
BAB III INVENTARISASI AYAT-AYAT AL-QUR’AN YANG MENGINDIKASIKAN BENTUK BUMI	66
A. Dasar Pemilihan dan Inventarisasi Ayat	66
BAB IV PENAFSIRAN AYAT-AYAT TENTANG BENTUK BUMI DALAM TAFSIR KLASIK DAN MODERN	79
A. Penafsiran Mufasir Klasik Dan Modern Terhadap Ayat-Ayat yang Mengindikasikan Bentuk Bumi	79
1. Penafsiran Ayat-Ayat tentang Penghamparan, Penataan Bumi, dan Keteraturan Kosmis	79
a. Penafsiran Lafaz <i>Firâsy</i> dan <i>Farasynâhâ</i> : Bumi sebagai Hamparan	79
b. Penafsiran Lafaz <i>Madda</i> dan <i>Madadnâhâ</i> : Pembentangan dan Penataan Bumi	90
c. Penafsiran Lafaz <i>Mahd</i> , <i>Mihâd</i> , <i>Bisâth</i> , dan <i>Wada‘ahâ</i> : Bumi sebagai Tempat Kehidupan	95
d. Penafsiran Lafaz <i>Dahâhâ</i> , <i>Suthîhat</i> , dan <i>Thahâhâ</i> : Penghamparan Permukaan Bumi	102
e. Penafsiran Lafaz <i>Yukawwiru</i> : Pergantian Malam dan Siang serta Keteraturan Kosmis	106
2. Penafsiran Ayat-Ayat tentang Perubahan Keadaan Bumi pada Hari Kiamat	111
B. Pemetaan <i>Ittijâh</i> Penafsiran dan Relevansinya terhadap Wacana Bentuk Bumi	116
1. Pemetaan <i>Ittijâh</i> Penafsiran serta Posisi Geometris dan Kosmologis Para Mufasir	116
2. Persamaan dan Perbedaan Tafsir Klasik dan Modern	127
3. Relevansi Penafsiran terhadap Wacana Bentuk Bumi	130
BAB V PENUTUP	134
A. Kesimpulan	134
B. Saran	136
DAFTAR PUSTAKA	137
LAMPIRAN-LAMPIRAN	147
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	154

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pemetaan Ittijâh, Posisi Geometris, dan Sistem Kosmologis Para Mufasir	117
Tabel 4.2 Persamaan dan Perbedaan Tafsir Klasik dan Modern	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Salah Satu Karya Kartografi al-Idrîsî.....	36
Gambar 2.2. Ilustrasi Bumi dan Langit menurut Babilonia	41
Gambar 2.3. Ilustrasi Bumi dan Langit Menurut Mesir Kuno	42
Gambar 2.4. Representasi Kosmografi India dengan Gunung Meru	43
Gambar 2.5. Eksperimen Samuel Rowbotham	46
Gambar 2.6. Peta Bumi Datar	47
Gambar 2.7. Sebagian Peta <i>Terra Infinita</i>	54